

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa.

Oleh karena itu bahasa merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam berinteraksi di sekolah. Pengajaran bahasa adalah inti dan dasar bagi mata pelajaran lainnya, lebih-lebih bagi siswa sekolah dasar. Berhasil atau tidaknya siswa mempelajari dan menguasai berbagai mata pelajaran dan pengetahuan di sekolah dan berinteraksi dengan masyarakat sangat bergantung pada pengetahuan dan penguasaan ketrampilan berbahasa utamanya berbicara, menyimak, membaca dan menulis.

Terkait dengan hal tersebut, salah satu kebijakan Pemerintah yang tertuang dalam butir-butir Arah Kebijakan Pendidikan Nasional bidang Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2001/2004 adalah melakukan pembaruan dan pemantapan sistem pendidikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar guru maupun siswa dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dapat secara optimal. Salah satu diantaranya adalah pengajaran Bahasa Indonesia. Pada Sekolah Dasar (SD), pengajaran menulis permulaan merupakan peranan yang sangat strategis yang harus dikuasai oleh siswa.

Tanpa memiliki kemampuan menulis permulaan yang memadai sejak dini siswa akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Dengan demikian penulis menyimpulkan dengan adanya kebijakan Pendidikan Nasional bidang Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2001/2004 bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis permulaan menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki sejak dini, agar anak tidak merasakan kesulitan saat masuk ketahap berikutnya (naik kelas).

Menulis permulaan, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi perumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosionalnya. Mengingat pentingnya peranan menulis permulaan tersebut bagi perkembangan siswa maka diharapkan guru mampu melakukan proses pembelajaran menulis permulaan dengan benar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kolaborasi dengan guru kelas ditemukan bahwa kemampuan menulis siswa kelas I SDN Berbeluk 03 masih rendah. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai rata-rata dari 17 siswa yang terdiri atas 11 laki-laki dan 6 perempuan masih rendah dan di bawah (KKM). Ketuntasan kelas hanya mencapai 62% dari jumlah siswa. Keberhasilan menulis permulaan di kelas I Sekolah Dasar sangat menentukan kemampuan menulis siswa pada tahap berikutnya dan sekaligus dapat menimbulkan minat baca anak.

Keberhasilan guru dalam pengajaran Bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu sebaiknya guru mempersiapkan strategi tertentu dalam menyajikan bahan pembelajaran, menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan bersama dengan siswanya,

mengupayakan agar bahan dan sajian mampu meningkatkan ketrampilan khusus tertentu, alat atau sarana penunjang yang sesuai dengan bahan yang diajarkan, dan kesemuanya itu dikemas sesuai dengan perkembangan siswa.

Upaya untuk membantu anak usia sekolah dasar dengan maksud agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, stimulasi tersebut harus dilakukan secara tepat dan aman khususnya dalam mengajarkan menulis permulaan bagisiswa kelas I SD yang baru saja lulus dari TK atau KB. Fakta riil di lapangan menunjukkan bahwa sebagian orang tua dan pendidik masih terus melakukan praktik-praktik pengajaran yang memaksa anak, sebagaimana dinyatakan Vygotsky (Musfiroh, 2009:2) bahwa cara-cara pemaksaan dalam pembelajaran tidak akan membuat anak memperoleh ilmu, tetapi justru akan kehilangan masa-masa emas proses pemerolehan pengetahuan.

Kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis (Saleh Abbas ,2006:125). Dengan menulis maka seseorang akan mengungkapkan ide ataupun sesuatu yang ada dalam pikirannya ke dalam lambing grafik, dengan tujuan orang lain dapat membaca apa yang telah diungkapkan.

Seorang guru dalam mengajar biasanya menggunakan media agar tujuan pengajaran tercapai. Penggunaan media yang tepat sangat dibutuhkan tetapi pada kenyataannya banyak kesulitan dan kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran menulis permulaan di kelas satu. Salah satu contohnya adalah keterampilan guru menggunakan media untuk mengajarkan aspek

menulis, oleh karena itu dalam penelitian ini kita diajak mengenal media sebagai jembatan untuk memudahkan mengenal huruf sehingga anak cepat dapat menguasai ketrampilan menulis.

Sekolah dasar diharapkan memiliki seperangkat media menulis permulaan. Alat tersebut bisa dari pemerintah maupun buatan guru, buatan orang tua atau hasil pembelian dari toko. Kalau media yang jumlahnya tidak cukup perlu ditambah dan hal ini merupakan kewajiban guru untuk meningkatkan prestasi belajar menulis permulaan di kelas I. Disini kreatifitas guru diuji bagaimana menggunakan media untuk mengatasi kesulitan dalam menulis permulaan sehingga anak lebih leluasa dalam menggunakannya. Sebelum mengajarkan menulis permulaan tentunya guru harus tahu beberapa media yang cocok pada materi tersebut. Dengan bantuan media diharapkan siswa akan lebih cepat tanggap dan menguasai materi yang disampaikan dan tentunya menarik perhatian si anak. Jika ketrampilan menulis permulaan sudah dikenalkan pada siswa sekolah dasar, maka kesulitan siswa dalam aspek menulis permulaan bisa diatasi dengan menggunakan beberapa media yaitu gambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat.

Dalam hal ini sekolah dasar khususnya anak yang baru menginjak usia kelas I SD sekolah dasar pasti memiliki kesulitan belajar yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa secara tertulis yaitu menulis permulaan setelah lulus dari kelompok belajar atau taman kanak-kanak.

Kesulitan belajar dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kesulitan belajar perkembangan (praakademik) dan kesulitan belajar akademik, sebagaimana diungkapkan Yusuf dkk (2003 : 13-15) bahwa kesulitan belajar

diklasifikasikan menjadi dua yaitu (1)kesulitan belajar perkembangan (praakademik) meliputi gangguan motorik, persepsi, kognitif, gangguan perkembangan bahasa dan gangguan dalam penyesuaian perilaku social, dan (2) kesulitan belajar akademik meliputi kesulitan belajar membaca, kesulitan belajar menulis dan kesulitan belajar berhitung.

Untuk mengefektifkan penggunaan media gambar visual tersebut, maka media gambar visual dipilih sesuai dengan karakteristik anak. kesesuaian dengan karakteristik siswa SD akan berperan membantu mengkonkretkan materi yang tengah diajarkan. Dengan demikian , siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan mengamati gambar, kemudian menggolongkan gambar yaitu dengan mencari persamaan dan perbedaan yang ada di dalam gambar, setelah itu siswa menafsirkan apa yang ada dalam gambar

Dari sini peneliti ingin mencoba memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan media gambar visual untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I di SDN Berbeluk 03 Tahun Pelajaran 2015/2016. Informasi tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi usaha pembinaan dan pengajaran mehulis permulaan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

B. Pembatasan Masalah

Beberapa masalah yang teridentifikasi tersebut tidak semuanya dapat dibahas. Peneliti membatasi masalah pada penggunaan media gambar visual untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I

di SDN Berbeluk 03 Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun dalam penelitian ini batasan masalah:

1. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tema keterampilan menulis permulaan.
2. Obyek penelitian siswa siswa kelas I di SDN Berbeluk 03 Tahun Pelajaran 2015/2016

C. Rumusan Masalah

Dari pendahuluan di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut, yaitu.

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan melalui penggunaan media gambar visual siswa kelas I SD Negeri Berbeluk 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan melalui penggunaan media gambar visual siswa kelas I SD Negeri Berbeluk 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan melalui penggunaan media gambar visual siswa kelas I SD Negeri Berbeluk 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan?

1. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan melalui penggunaan media gambar visual siswa kelas I SD Negeri Berbeluk 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan melalui penggunaan media gambar visual siswa kelas I SD Negeri Berbeluk 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan melalui penggunaan media gambar visual siswa kelas I SD Negeri Berbeluk 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritik

Hasil penelitian ini merupakan salah satu khasanah pembelajaran yang sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis permulaan .

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru/Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk memberikan masukan tentang pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan .

b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 1 SD dalam menulis permulaan .

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran yang berimplikasi pada kemajuan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan .

3. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka perlu disajikan definisi istilah yang menjadi kata kuncinya adalah sebagai berikut:

1. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:1219) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Maslakhah (2005:20) yang menyebutkan bahwa menulis adalah berkomunikasi untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Menulis merupakan komunikasi tertulis yang berusaha menyampaikan arti dengan perantaraan tulisan sebagai alat menyampaikan gagasan seseorang. Ada beberapa orang atau dalam hal ini adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara lisan maka ia membutuhkan media tulisan yang dapat membantunya mengungkapkan gagasannya
2. Media merupakan bagian dari media, oleh karena itu istilah media perlu dipahami lebih dahulu sebelum dibahas mengenai pengertian media lebih lanjut. Media pengajaran diartikan sebagai semua benda yang menjadi perantara terjadinya proses belajar, dapat berwujud sebagai perangkat lunak maupun perangkat keras. Menurut Elly Estiningsih dalam Pujiati (2004:3) berdasarkan fungsinya media pengajaran dapat berbentuk media dan sarana. Media merupakan salah satu dari media pendidikan adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat

berhasil dengan baik dan efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Hamzah (2001: 11) bahwa “media pendidikan adalah alat-alat yang dapat dilihat dan didengar untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif

3. Media gambar adalah pengantar pesan antara pengirim dan penerima yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai hasil dari pikiran dan perasaan (Rusman, 2008).

4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang memuat berbagai fokus penting tentang permasalahan menulis permulaan, analisis gap antara teori dan realita di lapangan, analisis gap dengan penelitian terdahulu, dan alternative solusi, selain itu dalam bab ini akan memaparkan tentang pemmbatasan masalah, rumusan maslah, tujuan penelitian, manfaat, dan definisi operasional penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang bersisi tentang kajian penelitian terdahulu mengenai menulis permulaan dan media gambar visual, kerangka teori dari berbagai buku dan jurnal serta berisi hipotesis penelitian yang merupakan dugaan sementara peneliti atas kebenaran empiric yang akan di uji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan desain penelitian yang akan digunakan, setting penelitian yang memuat tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh media gambar visual terhadap kemampuan menulis permulaan sekaligus membahas atau mendiskusikan hasil dengan teori penelitian pada bab II

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dikemukakan.